

## EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS BERBASIS WEBSITE DI HOTEL “X” NUSA DUA

I Komang Mantra Wiradharma<sup>1)</sup>, I Dewa Ayu Rai Sumariati<sup>2)</sup>, Ni Luh Riska Yusmarisa<sup>3)</sup>  
Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali

|                                   |                             |                            |
|-----------------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| Correspondence                    |                             |                            |
| Email: mantrawiradharma@gmail.com | No. Telp: +6282 247 818 033 |                            |
| Submitted: 3 October 2024         | Accepted: 9 October 2024    | Published: 10 October 2024 |

### ABSTRACT

*This research was carried out to find out about the implementation of the cash expenditure accounting Information system based on the website “Project Tree” in carrying out the process of cash expenditures using the PIECES method at the Hotel “X” Nusa Dua. This research is a qualitative descriptive study with interviews with several sources who can access the “Project Tree” system. The results of the research showed that the company felt that there is a significant change perceived after the implementation of the accounting Information system “Project Tree” based on the analysis of the PIECES method. In terms of Performance, the system is capable of processing financial transactions quickly and reliably. In terms of information, this system already produces accurate and definitely relevant information, whether in presentation, storage, as well as the Security of reports. From an Economic point of view, it costs about \$1,000 a year, however the company estimates the costs spent in proportion to the Performance given. In terms of control, the system is designed with a strict Security layer, so it does not allow someone without legitimate access to access data inside the system. In terms of Efficiency, this system can help users save time in completing their work faster and more efficiently. In terms of Service, this system can improve the Performance of the company well and adapt to the specific needs of the hotel, as well as the Information generated well, if this system is in trouble, then there is an IT party from the company and the central company will handle it.*

**Key words:** Website; Accounting Information Systems; Cash Expenditure

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan guna diketahuinya implementasi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas berbasis website “Project Tree” dalam melakukan proses pengeluaran kas dengan menggunakan metode PIECES di Hotel “X” Nusa Dua. Analisis menggunakan deskriptif kualitatif melalui wawancara dari beberapa narasumber yang dapat mengakses sistem “Project Tree”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan merasa adanya perubahan signifikan yang dirasakan setelah diterapkannya sistem informasi akuntansi “Project Tree” berdasarkan analisis metode PIECES. Berdasarkan segi performa, sistem ini mampu memproses transaksi keuangan dengan cepat dan andal. Segi informasi, sistem ini sudah menghasilkan informasi yang akurat dan relevan, baik dalam penyajian, penyimpanan, serta keamanan laporan. Segi ekonomi, diperlukan biaya sekitar USD 1.000 per tahun, namun perusahaan menilai biaya yang dikeluarkan sebanding dengan kinerja yang dihasilkan. Segi kontrol, sistem ini dirancang dengan keamanan yang ketat, sehingga tidak memungkinkan seseorang tanpa akses yang sah untuk mengakses data di dalam sistem. Segi efisiensi, sistem ini dapat membantu para pengguna menghemat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan efisien. Segi pelayanan, sistem ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik hotel, apabila sistem ini bermasalah, maka ada pihak IT dari perusahaan serta *company* pusat yang akan menanganinya.

**Kata kunci:** Website; Sistem Informasi Akuntansi; Pengeluaran Kas

## Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman, teknologi yang digunakan pada industri perhotelan sudah cukup berkembang untuk membantu perusahaan menjalankan kegiatan operasional, karena banyanya serta mudah untuk masyarakat dalam memperoleh informasi (Wiratama & Damayanthi, 2014). Berkembangnya teknologi terutama sistem informasi akuntansi pada hotel yang ada di Bali dapat dikatakan sudah cukup berkembang karena Bali merupakan daerah tujuan wisata dan banyak pelaku usaha dan hotel yang membutuhkan informasi yang akurat, relevan dan efektif untuk mencapai tujuan perusahaannya (Wiratama & Damayanthi, 2014).

Informasi dapat memenuhi suatu syarat dari segi kualitas yaitu akurat, relevan, dan tepat pada waktunya, berarti keharusan informasi untuk terbebas atas kesalahan sebab terganggunya arus informasi sehingga berubahnya informasi yang diperoleh, selanjutnya informasi dapat dikatakan relevan apabila user mendapatkan manfaat yang dinyatakan memiliki nilainya jika bermanfaat secara lebih efektif dibandingkan pada biaya ketika didapatkannya tersebut serta informasinya ini tidak boleh terlambat datang untuk disampaikan karena landasan dalam pengambilan Keputusan adalah suatu informasi (Kustina et al., 2022).

Perusahaan dan hotel di Bali sedang melakukan konversi sistem informasinya yang semula akuntansi secara manual berganti ke komputerisasi (Wiratama & Damayanthi, 2014). Suatu komponen dalam melakukan pengumpulan, klasifikasi, pengolahan, analisis, serta komunikasi informasi keuangan mengenai keputusannya terhadap pihak eksternal (misalnya pemeriksa pajak, investor, kreditor) dan pihak internal, khususnya manajemen dinamakan sistem informasi akuntansi (Zamzami et al., 2017). Berdasarkan hal itu dapat dikatakan bahwa sistem akuntansi dapat membantu operasional perusahaan menjadi lebih efektif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, Hotel “X” Nusa Dua baru saja melakukan konversi dari beberapa pencatatan transaksi manual menjadi sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi salah satunya terkait memproses pengeluaran kas. Suatu metode dalam membayar sudah terbebas dan siap dilakukan perusahaan kapan saja jika dibutuhkan (Achyani & Velayati, 2020). Adanya penggunaan sistem baru ini diharapkan dapat membantu user dalam memproses pengeluaran kas melalui sistem informasi yang sudah terkomputerisasi.

Suatu perusahaan perlu menyusun suatu sistem informasi akuntansi dalam melakukan proses pengelolaan pengeluaran kas yang baik supaya dapat membawa hotel kepada tujuan yang ingin dicapai (Achyani & Velayati, 2020). Salah satu caranya melalui penerapan sistem informasi akuntansi yang baru diterapkan di Hotel “X” Nusa Dua. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan ini bernama “*Project Tree*”, yang dimana sistem informasi akuntansi pengeluaran kas ini berbasis website dan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengurangi pemakaian kertas, serta dapat menjalankan operasional menjadi lebih efektif.

*Project Tree* merupakan suatu sistem yang dihadirkan untuk membantu pekerjaan yang dilakukan dalam pengurangan penggunaan pemakaian kertas. Selain itu, melalui sistem informasi akuntansi berbasis website ini, diharapkan dapat membantu user dalam menyelesaikan setiap pekerjaan serta memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh user dalam melakukan proses pengeluaran kas. Menurut Wukil Ragil dalam (Marwati, 2021), analisis PIECES adalah suatu metode analisis yang dapat digunakan untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik dan dilakukan terhadap beberapa aspek yaitu, *Performance, Information and Data, Economics, Control and Security, Efficiency, Service*. Adanya perubahan sistem informasi akuntansi tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi menggunakan metode PIECES agar dapat mengetahui apakah implementasi sistem informasi akuntansi berbasis website ini dapat tercapai sesuai harapan. Guna meningkatkan pertanggung jawaban dan menghindari penyelewengan, tentu suatu

perusahaan perlu menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis website ini dalam melakukan proses pengeluaran kas yang lebih efektif.

### Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan data kualitatif deskriptif yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto (Sugiyono, 2013). Selanjutnya dilakukan pengumpulan data primer melalui wawancara dengan beberapa karyawan di setiap departemen yang memiliki akses terhadap sistem informasi akuntansi berbasis website khususnya sistem “*Project Tree*”, serta data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu dan data berupa gambaran umum mengenai hotel yang diakses melalui website serta dokumentasi yang dilakukan oleh penulis ketika melakukan wawancara terhadap narasumber. Data yang terkumpul tersebut selanjutnya dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengorganisir, dan menyimpulkan informasi sehingga menghasilkan pemahaman yang relevan terhadap objek penelitian.

### Hasil dan Pembahasan

#### A. Hasil Penerapan Sistem Informasi Akuntansi “*Project Tree*” di Hotel “X” Nusa Dua

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sistem informasi akuntansi “*Project Tree*” ini baru diterapkan semenjak Januari 2023. Diterapkannya sistem informasi akuntansi “*Project Tree*” ini diharapkan dapat membantu mengurangi dalam pengurangan kertas di Hotel “X” Nusa Dua. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa karyawan yang menilai bahwa tidak adanya perubahan yang signifikan setelah diterapkannya sistem informasi akuntansi “*Project Tree*”.

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara oleh beberapa karyawan dari departemen yang intens menggunakan sistem informasi akuntansi “*Project Tree*”. Menurut hasil wawancara yang dilakukan, karyawan tersebut memberikan pernyataan bahwa mereka merasa adanya perubahan signifikan yang dirasakan setelah diterapkannya sistem informasi akuntansi “*Project Tree*”. Beberapa contohnya yaitu, dapat membantu karyawan dalam pengajuan approval, yang dimana dapat menghemat waktu ketika approval tersebut diproses didalam sistem “*Project Tree*” tanpa harus mencari approver secara langsung. Selain itu dapat membantu mengurangi pemakaian kertas, karena sebelum diterapkannya sistem informasi akuntansi ini, beberapa pekerjaan diharuskan untuk melampirkan hardcopy dokumen pendukung. Setelah diterapkan sistem informasi akuntansi “*Project Tree*”, dokumen pendukung tersebut dapat dilampirkan ke dalam sistem dalam bentuk softcopy. Sistem informasi akuntansi “*Project Tree*” ini juga meningkatkan efisiensi terhadap kinerja karyawan, sehingga dapat membantu user dalam menyiapkan laporan yang dapat diunduh langsung di dalam sistem seperti laporan *DW Payment*, sehingga user tidak perlu menyiapkan laporan yang diinginkan secara manual.

#### B. Pembahasan Sistem Informasi Akuntansi “*Project Tree*” dengan Metode PIECES di Hotel “X” Nusa Dua

Metode PIECES adalah suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah atau memperbaiki sebuah sistem informasi terhadap kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan bagi suatu organisasi atau perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan. Adapun aspek yang perlu dipertimbangkan dalam

menganalisis suatu sistem, yaitu *Performance* (Kinerja), *Information* (Informasi), *Economic* (Ekonomi), *Control* (Kontrol), *Efficiency* (Efisiensi), *Service* (Pelayanan). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode ini, yaitu

1. *Performance* (Kinerja)

**Tabel 1. *Performance* (Kinerja) Pada Sistem "Project Tree"**

| Segi <i>Performance</i> (Kinerja) menurut Kristy & Kusuma (2018)   | Penerapan di Hotel "X" Nusa Dua   |
|--|---|
| Guna diketahuinya kinerja berjalannya pada suatu sistem, perlu digunakan variable kinerjanya ini dengan mengukur total hasil data yang ditemukan dan waktu dalam menemukan datanya tersebut. | Sistem ini mampu memproses transaksi keuangan dengan cepat dan andal serta menunjukkan waktu respons yang baik. Ketika mengolah data diperlukan waktu yang cepat untuk dihasilkannya suatu informasi. |

Sumber: hasil wawancara di Hotel "X" Nusa Dua

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat dari segi *Performance* (Kinerja), pada sistem "*Project Tree*" sudah mendukung semua hal yang dibutuhkan hotel. Sistem "*Project Tree*" ini dapat memproses laporan yang berisikan data dan informasi secara cepat dan akurat. Pekerjaan yang dilakukan oleh beberapa departemen dapat terbantu setelah adanya sistem "*Project Tree*", seperti contoh dalam memproses pengajuan refund, cash advance, payment request form. Ketika karyawan memproses dokumen tersebut, sistem ini memproses instruksi dari pengguna secara tepat dan cepat, sehingga karyawan hanya tinggal mengisi deskripsi dan mengunggah dokumen pendukung yang diperlukan, sehingga sistem ini dapat membantu karyawan secara efektif. Kinerja sistem tetap berjalan stabil serta sangat mudah diakses oleh *users* apabila dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Sistem "*Project Tree*" ini mempunyai satu kendala yaitu tidak dapat dioperasikan secara offline. Sistem ini hanya dapat digunakan secara online, sehingga apabila koneksi perusahaan sedang tidak baik atau terjadi pemadaman listrik, maka sistem tidak dapat digunakan pada saat itu juga. Sebagian besar hasil wawancara mengatakan bahwa sistem ini mampu memproses transaksi keuangan dengan cepat dan andal serta menunjukkan waktu respons yang baik. Ketika mengolah data diperlukan waktu yang cepat untuk dihasilkannya suatu informasi..

Selama tidak terjadi human error maka sistem akan berjalan dengan baik tanpa ada kendala apapun. Contohnya dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: ketidaktelitian *users* pada saat entry data ke sistem, kurang fokusnya *users* pada saat melakukan pekerjaan, kurangnya pemahaman pada saat dilakukan pelatihan penggunaan sistem tersebut, dan kurangnya penyesuaian diri di tempat kerja dengan baik. Yang dalam hal ini akan memiliki dampak yang besar terhadap ketidaksesuaian laporan akuntansi keuangan perusahaan.

2. *Information* (Informasi)

**Tabel 2. *Information* (Informasi) Pada Sistem "Project Tree"**

| Segi <i>Information</i> (Informasi) menurut Kristy & Kusuma (2018)  | Penerapan di Hotel "X" Nusa Dua   |
|---|---|
| Penggunaan variabel guna melakukan analisis mengenai banyaknya dan jelasnya hasil dari informasi terhadap satu pencariannya sebab hasil dari temuan data akan menjadi informasi yang ditunjukkan, | Adanya sistem " <i>Project Tree</i> " sudah menghasilkan informasi yang akurat dan tentunya relevan, baik dalam penyimpanan, penyajian serta keamanan laporan atau <i>output</i> yang dihasilkan sudah konsisten. |

Sumber: hasil wawancara di Hotel "X" Nusa Dua



Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat dari segi *Information* (Informasi), pada sistem “*Project Tree*” sudah cukup baik. Baik dalam penyimpanan, penyajian serta keamanan laporan atau output yang dihasilkan sudah konsisten, dikarenakan sudah terintegrasi secara online yang membuat informasi di sistem ini mampu tersimpan dengan baik dalam sistemnya. Selain itu, informasi yang dihasilkan dari sistem “*Project Tree*” ini sudah tepat waktu, akurat dan tentunya relevan. Contohnya dalam pengajuan permohonan pembayaran *Daily Worker*, sebelumnya ketika user department mengajukan permohonan pembayaran *Daily Worker* secara manual, pihak *General Cashier* harus merekap satu per satu data informasi yang diberikan oleh user ke dalam *Microsoft Excel*. Report tersebut menjadi acuan pihak akuntansi (Account Payable) untuk melakukan pencatatan di dalam pembukuan serta melakukan pembayaran. Setelah diterapkannya sistem “*Project Tree*” ini pihak *General Cashier* tidak perlu memasukkan kembali data informasi yang diberikan oleh user. *General Cashier* dapat langsung mengunduh report yang dapat menampilkan Summary DW Payment melalui sistem “*Project Tree*” tersebut secara akurat sesuai dengan yang dimasukkan oleh user department.

Hasil dari sistem “*Project Tree*” ini dapat diverifikasi atau dibuktikan kebenarannya hanya pada sistem itu sendiri. Nantinya informasi tersebut akan dilanjutkan ke dalam *Microsoft Excel* untuk diolah datanya sebagai pelaporan akuntansi keuangan perusahaan. Sistem “*Project Tree*” ini tidak menimbulkan duplikasi atau redundansi data karena tidak dapat menyimpan data yang sama serta manajemen juga dapat membuat keputusan yang cepat dan tepat karena sistem ini mampu menyediakan informasi secara real-time. Apabila informasi yang dihasilkan berkualitas, maka akan sangat membantu dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan lebih baik lagi ke depannya.

### 3. *Economic* (Ekonomi)

**Tabel 3. *Economic* (Ekonomi) Pada Sistem “*Project Tree*”**

| Segi <i>Economic</i> (Ekonomi) menurut Kristy & Kusuma (2018)  | Penerapan di Hotel “X” Nusa Dua   |
|--|---|
| Terdapat pengaruh lain dalam pengeluaran biaya untuk suatu sistem sehingga digunakannya variabel analisis ini guna diketahuinya penerapan sistem pada lembaga informasi yang ditinjau melalui segi finansial dan pengeluaran biayanya. | Sistem “ <i>Project Tree</i> ” ini dapat membantu perusahaan mengurangi biaya terhadap penggunaan kertas, namun memerlukan biaya yang harus dikeluarkan sekitar USD 1.000 per tahun. Dapat dikatakan pengeluaran tersebut cukup besar, namun perusahaan menilai biaya yang dikeluarkan sebanding dengan kinerja yang diberikan. |

Sumber: hasil wawancara di Hotel “X” Nusa Dua

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat dari segi *Economic* (Ekonomi), pada sistem “*Project Tree*” ini dapat membantu perusahaan dalam mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan terutama dalam hal pemakaian kertas. Hal ini dilakukan karena sebelum digunakan sistem “*Project Tree*” ini karyawan melakukan pekerjaan mereka dengan mencetak dokumen tersebut, seperti permohonan pengajuan refund, komisi untuk grup, pengajuan cash advance dan lainnya. Setelah diterapkannya sistem ini user hanya perlu untuk mengunggah dokumen pendukung lalu mengajukan permohonan approval tersebut melalui sistem yang sudah terkomputerisasi.

Perusahaan juga harus membayar biaya perawatan sistem sekitar \$1000 per tahun yang dinilai sebanding dengan kualitasnya untuk kinerja keuangan perusahaan. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dikatakan cukup besar, namun menurut perusahaan itu

sendiri biaya yang dikeluarkan sebanding dengan hasil yang didapatkan. Dapat dilihat dari sistem “*Project Tree*” ini dapat membantu karyawan dalam menghemat waktu, keakuratan informasi yang diberikan, serta pekerjaan yang menjadi lebih efisien. Hal ini juga dapat membantu perusahaan untuk berkontribusi pada pencegahan lingkungan dengan mengurangi pemakaian kertas yang berlebihan.

#### 4. *Control* (Kontrol)

**Tabel 4. *Control* (Kontrol) Pada Sistem “*Project Tree*”**

| Segi <i>Control</i> (Kontrol) menurut Kristy & Kusuma (2018)   | Penerapan di Hotel “X” Nusa Dua  |
|--|--|
| Variabel ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengawasan dan kontrol yang dilakukan agar sistem tersebut berjalan dengan baik. Suatu sistem perlu diadakan sebuah <i>Control</i> atau pengawasan agar sistem itu berjalan dengan baik. | Sistem ini dirancang dengan lapisan keamanan yang sangat ketat sehingga tidak memungkinkan seseorang tanpa akses yang sah untuk mengakses data dalam sistem karena <i>user</i> yang memiliki hak akses pada sistem tersebut telah memiliki <i>username</i> dan <i>password</i> . |

Sumber: hasil wawancara di Hotel “X” Nusa Dua

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat dari segi *Control* (Kontrol), pada sistem “*Project Tree*” ini dirancang dengan lapisan keamanan yang sangat ketat, termasuk autentikasi multi-faktor, enkripsi data tingkat tinggi, dan kontrol akses berbasis peran, sehingga informasi yang terdapat dalam sistem hanya dapat diakses oleh *users* yang bersangkutan dalam pengoperasian, dan tidak memungkinkan seseorang tanpa akses yang sah untuk mengakses data dalam sistem. *User* yang memiliki hak akses pada sistem tersebut telah memiliki *username* dan *password* serta dari segi keamanan, sistem ini berjalan dengan baik sebab *user* memiliki hak akses yang berbeda-beda sesuai dengan kewenangan masing-masing. Adanya sistem “*Project Tree*” dari segi *Control* semakin meningkat, sebelumnya ketika melakukan permohonan approval oknum karyawan yang ingin melangkahi aturan yang ada dapat mencurangi dokumen tersebut dengan membuat tanda tangan palsu dikarenakan sebelumnya diajukan berdasarkan hardcopy, namun setelah diterapkannya sistem “*Project Tree*” ini oknum karyawan tersebut tidak akan bisa mencurangi dokumen tersebut karena setiap akun *users* tersebut sudah diatur memiliki *username* dan *password* yang hanya diketahui oleh *user* itu sendiri dan tersambung ke email dari *user* tersebut. Hal ini dapat menyebabkan kecil kemungkinan untuk dokumen tersebut dicurangi.

Sistem ini juga dirancang untuk digunakan secara *online*, namun jika terjadi sistem *offline* maka data yang ada tidak akan hilang. Data tersebut akan tetap ada dalam sistem. Perusahaan dalam memberikan otorisasi dan menentukan pengendalian akses terhadap penggunaan dan pengoperasian sistem sudah jelas. Apabila terjadi error yang disebabkan oleh human error maupun kegagalan sistem “*Project Tree*” ini dapat diatasi dengan cara melakukan koreksi sesuai dengan prosedur yang ada di perusahaan. Kesalahan yang disebabkan karena human error tentunya akan berdampak pada pengendalian internal perusahaan.

## 5. *Efficiency* (Efisiensi)

**Tabel 5. *Efficiency* (Efisiensi) Pada Sistem "Project Tree"**

| Segi <i>Efficiency</i> (Efisiensi) menurut Kristy & Kusuma (2018)   | Penerapan di Hotel "X" Nusa Dua   |
|---|---|
| Variabel ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sistem itu efisien atau tidak, dengan input yang sedikit bias menghasilkan sebuah <i>output</i> yang memuaskan. Sebuah sistem harus bisa secara efisien menjawab dan membantu suatu permasalahan khususnya dalam hal otomatisasi serta perlu dipertanyakan dalam kinerja dan alasan mengapa sistem itu dibuat. | Penggunaan sistem " <i>Project Tree</i> " ini sudah dianggap cukup efektif karena sistem ini dirancang untuk mengotomatisasi berbagai proses akuntansi, sehingga dapat membantu para <i>user</i> dapat menghemat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan mereka dengan lebih cepat dan efisien. |

Sumber: hasil wawancara di Hotel "X" Nusa Dua

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat dari segi *Efficiency* (Efisiensi) dalam penggunaan sistem "*Project Tree*" sudah dianggap cukup efektif. Sistem ini dirancang untuk mengotomatisasi berbagai proses akuntansi, sehingga dapat membantu para pengguna menghemat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan mereka dengan lebih cepat dan efisien. Seperti contoh salah satunya yakni proses pengajuan refund, yang dapat dilakukan oleh Departemen FO & *Sales Marketing*. Sebelum adanya sistem ini, proses pengajuan refund dilakukan secara manual yang dimana ketika mengajukan permohonan refund, departemen yang bersangkutan mengumpulkan dokumen pendukung lalu mencetaknya serta mengajukan permohonan approval kepada atasan setiap departemen.

Semenjak digunakannya sistem "*Project Tree*" ini permohonan refund tersebut dapat dilakukan melalui sistem secara komputerisasi. User hanya perlu memindai serta mengunggah dokumen pendukung tersebut ke sistem "*Project Tree*", serta approval yang dilakukan oleh atasan mereka juga dapat dilakukan secara komputerisasi. Ketika informasi dan dokumen pendukung diunggah ke sistem "*Project Tree*" maka permohonan *approval* akan langsung masuk ke akun yang dimintai *approval* melalui notifikasi email. Hal ini dapat membantu pekerjaan karyawan menjadi lebih mudah dan juga efisien, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga. Selama tidak terjadi human error maka kecil kemungkinan bahwa adanya salah informasi yang tercatat di dalam sistem tersebut, kecuali sistem digunakan ketika ada pembaharuan sistem yang dapat menyebabkan terjadinya *glitch system*.

## 6. *Service* (Pelayanan).

**Tabel 6. *Service* (Pelayanan) Pada Sistem "Project Tree"**

| Segi <i>Service</i> (Pelayanan) menurut Kristy & Kusuma (2018)   | Penerapan di Hotel "X" Nusa Dua   |
|--|---|
| Variabel ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang dilakukan dan mengetahui permasalahan - permasalahan yang ada terkait tentang pelayanan. Variabel ini masih menjadi suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan karena suatu sistem yang diterapkan atau dilakukan akan berjalan dengan baik apabila diimbangi dengan pelayanan yang baik juga. | Sistem ini dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dengan baik serta disesuaikan dengan kebutuhan spesifik hotel, seperti format laporan, sistem yang sudah terintegrasi dengan baik serta informasi yang dihasilkan sudah baik, apabila sistem ini bermasalah, maka ada pihak IT dari perusahaan serta company pusat yang akan menanganinya. |

Sumber: hasil wawancara di Hotel "X" Nusa Dua



Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat dari segi *Service* (Pelayanan) pada sistem “*Project Tree*” dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan baik. Adanya sistem ini, informasi yang dihasilkan sudah tepat waktu, akurat, dan relevan. Sistem ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik hotel, seperti format laporan dan sistem yang sudah terintegrasi dengan baik. Apabila sistem ini bermasalah, maka ada pihak IT dari perusahaan yang akan menanganinya. Penyelesaian masalah tersebut lebih mudah karena perusahaan juga dapat melaporkan masalah tersebut langsung ke kantor pusat melalui fitur yang disediakan Perusahaan. Bagian kantor pusat akan langsung merespon secara cepat dalam waktu 1x24 jam. Sistem ini juga dilakukan maintenance secara rutin berkala serta dilakukannya pelatihan atau training apabila sistem “*Project Tree*” terdapat update (pembaruan). Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya *human error* pada saat pengoperasiannya. Berdasarkan hasil wawancara, karyawan hotel merasa puas dengan fitur dan fungsionalitas yang disediakan oleh sistem informasi “*Project Tree*” ini karena dapat memudahkan pekerjaan mereka dan meningkatkan produktivitas.

### Kesimpulan

Hotel “X” Nusa Dua baru saja melakukan konversi dari beberapa pencatatan transaksi manual menjadi sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi salah satunya terkait memproses pengeluaran kas. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan ini bernama “*Project Tree*” dan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengurangi pemakaian kertas, serta dapat menjalankan operasional menjadi lebih efektif. Berdasarkan teknik analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu

1. Sistem informasi “*Project Tree*” dari segi kinerja (*Performance*) sudah sesuai dengan teori Analisis PIECES, yang menjelaskan bahwa sistem tersebut dapat menyediakan informasi dari berbagai aspek serta data akan tersimpan secara cepat serta akurat, oleh karena itu pengguna lebih mudah dalam mencari informasi dan membuat laporan.
2. Sistem informasi “*Project Tree*” dari segi informasi (*Information*) sudah sesuai dengan teori Analisis PIECES, yang menjelaskan bahwa informasi yang dihasilkan akurat dan relevan untuk digunakan, serta informasi yang dihasilkan dari sistem ini dapat diverifikasikan kebenarannya.
3. Sistem informasi “*Project Tree*” dari segi ekonomi (*Economic*) sudah sesuai dengan teori Analisis PIECES, yang menjelaskan bahwa sistem ini dapat membantu perusahaan dalam mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan terutama dalam hal pemakaian kertas. Perusahaan membayar biaya perawatan sistem sekitar \$1000 per tahun yang sesuai dengan kinerja yang diberikan dibandingkan dengan menggunakan cara konvensional.
4. Sistem informasi “*Project Tree*” dari segi *Control* (*Control*) sudah sesuai dengan teori Analisis PIECES. Sistem ini dapat menyimpan data – data atau informasi dengan baik dan benar sehingga tidak memungkinkan seseorang tanpa akses yang sah untuk mengakses data dalam sistem. Informasi yang terdapat dalam sistem hanya dapat diakses oleh users yang bersangkutan dalam pengoperasian.
5. Sistem informasi “*Project Tree*” dari segi Efisiensi (*Efficiency*) sudah sesuai dengan teori Analisis PIECES, sistem ini dirancang untuk mengotomatisasi berbagai proses pelaporan, sehingga dapat membantu para pengguna menghemat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan mereka dengan lebih cepat dan efisien. Selama tidak terjadi *human error* maka kecil kemungkinan bahwa adanya salah informasi yang tercatat di dalam sistem tersebut.

6. Sistem informasi “*Project Tree*” dari segi pelayanan (*Service*) sudah sesuai dengan teori Analisis PIECES. Sistem ini memberikan layanan yang optimal kepada users seperti sistem sudah terintegrasi dengan baik serta kinerja yang diberikan dapat membantu karyawan dalam melakukan pekerjaan.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua rekan yang telah memberikan saran berharga untuk makalah ini, serta atas dukungan dan bantuan yang telah diterima selama penelitian.

### Referensi

- Achyani, Y. E., & Velayati, A. (2020). Analisa dan Implementasi Sistem Informasi Pengeluaran Kas Kecil Pada PT. Bank Bukopin Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Komputer*, 22(1), 47–54. <https://doi.org/10.31294/p.v21i2>
- Kustina, K. T., Nurhayati, Pratiwi, E., Hertati, L., Qodari, A., Nurhayati, A., Jaya, A., Saefullah, A., Marthalia, D., & Munim, A. (2022). *Sistem Informasi Manajemen* (CahyonoPapat Tri, Ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. <https://www.researchgate.net/publication/364954469>
- Marwati. (2021). *Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode Pieces Di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa*. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19170/1/MARWATI-FKIK.pdf>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wiratama, I. G. P. A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2014). Penilaian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Industri Hotel di Kawasan BTDC Nusa Dua Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gajah Mada University Press. <https://books.google.co.id/books?id=tTMXEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>